BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar

2.1.1. Perputaran Piutang

2.1.1.1. Pengertian Perputaran Piutang

Menurut (Rachmawati, 2018, p. 2) *account receivable turn over* ialah waktu yang dibutuhkan piutang untuk bertransformasi menjadi kas yang likuid sehingga bisa difungsikan untuk membiayai berbagai kegiatan operasional perusahaan. Piutang dapat terjadi dari kegiatan transaksi penjualan berupa jasa atau barang menggunakan metode *credit* sehingga semakin besar kegiatan penjualan jasa atau barang secara *credit* maka akan berbanding lurus dengan semakin besarnya piutang yang menjadi kepunyaan perusahaan. Piutang ialah metode yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan angka penjualan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tingginya rasio mengindikasikan bahwa tingkat dari modal kerja yang digelontorkan ke dalam piutang berkurang sehingga situasi ini tentu baik untuk perusahaan. Sebaliknya, kalau perhitungan rasio rendah maka mengindikasikan inventasi yang berlebihan dalam piutang yang ada. Menurut (Tiong, 2017, p. 3) mengatakan bahwa *account receivable turnover* usaha adalah upaya yang dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak dana yang digelontorkan telah berputar dalam piutang usaha yang berputar dalam kurun waktu tertentu.

Dari pernyataan dari para peneliti diatas dapat dipetik konklusi jika *account receivable turnover* adalah lamanya piutang yang berubah menjadi kas, merupakan usaha yang dilakukan untuk perputaran dari modal yang ditanamkedalam piutang usaha pada suatu kurun waktu dan untuk mengukur tempo penagihan piutang berputar.

2.1.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang

Riset yang dilakukan oleh (Nirmalasari, 2018, p. 3) menyatakan bahwa yang mempengaruhi perputaran piutang adalah :

1. Menurunnya angka dari *selling* dan bertambahnya angka piutang.
2. Menurunnya angka piutang dan diikuti dengan menurunnya angka *selling* dalam angka yang sangat tinggi.
3. Bertambahnya angka *selling* dan angka piutang dalam jumlah yang lebih besar.
4. Menurunnya angka *selling* disertai dengan tingkat piutang yang stabil
5. Bertambahnya angka piutang akan tetapi *selling* tidak berubah

2.1.1.3. Fungsi Perputaran Piutang

Menurut (Budiang Teresa, Pangemanan, & Gerungai, 2017, p. 4) *account receivable turnover* adalah rasio yang difungsikan sebagai alat pengukuran kinerja penagihan piutang dalam suatu kurun waktu sehingga rasio ini juga dapat menilai efektivitas dari strategi perusahaan dalam menagih piutang.

2.1.1.4. Indikator Perputaran Piutang

Pada riset ini indikator yang dimanfaatkan dengan tujuan mengetahui perputaran piutang adalah dengan memanfaatkan formula rasio perputaran piutang.

2.1.2. Perputaran Persediaan

2.1.2.1. Pengertian Perputaran Persediaan

Menurut (Surya et al., 2017) perputaran persediaan (*inventory turnover*) ialah perhitungan yang dimanfaatkan dalam menghitung relasi antara jumlah barang persediaan dengan jumlah barang dagang yang dijual yang ada dalam kurun waktu tertentu. Menurut (Suprihatin & Nasser, 2016, p. 4) *inventory turnover* ialah perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah persediaan yang akan berputar dan kembali lagi. Menurut (Budiang Teresa et al., 2017, p. 5) *inventory turnover* ialah perhitungan yang berfungsi untuk mengetahui jumlah perputaran modal dalam *inventory* telah berkitar dalam kurun waktu tertentu. Menurut (Lestiowati, 2018, p. 6) persediaan adalah semua benda seperti barang jadi, barang setengah jadi maupun barang mentah yang tersedia dan masih dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Dari pernyataan yang dikemukakan oleh para peneliti sebelumnya diatas dapat diambil kesimpulan jika perputaran persediaan ialah instrumen mengukur *inventory* yang yang ada lama periode berjalan dimana dana yang ditanam akan berputar dalam periode tersebut dan mengetahui dana tersebut telah berputar berapa kali dalam kurun waktu tertentu.

2.1.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perputaran Persediaan

Beberapa sebab-sebab yang bisa berimbas pada *inventory turnover* pada penelitian yang pernah dilakukan diantaranya adalah :

1. Menurut (Amaral Canizio, 2017, p. 7) cara pengelolaan persediaan dimana keputusan yang diambil akan berpengaruh kepada tingkat persediaan.
2. Menurut (Suprihatin & Nasser, 2016, p. 4) sumber daya yang tertanam ke dalam *inventory* berputar di kurun waktu tertentu akan menentukan keputusan dalam merencanakan tingkat *stock* yang diinginkan.
3. Menurut (Lestiowati, 2018, p. 6) tingkat perputaran persediaan tergantung dari jenis perusahaan yang dijalankan seperti perusahaan dagang dan manufaktur.

2.1.2.3. Fungsi Perputaran Persediaan

Menurut (Nurafiika, 2018, p. 2) *inventory turnover* berfungsi untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam mengitarkan persediaan dagangan dan membuktikan relasi antara barang yang dibutuhkan dalam usaha untuk menyamakan tingkat *selling* yang telah ditentukan.

2.1.2.4. Indikator Perputaran Persediaan

Pada riset ini indikator yang dimanfaatkan untuk mengetahui *inventory turnover* adalah dengan memanfaatkan formula rasio perputaran persediaan.

2.1.3. Profitabilitas

2.1.3.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Lasut, Stenyverens J, Rate, & Raintung, 2018, p. 2) definisi profitabilitas ialah kecakapan perusahaan dalam menjaring laba menggunakan segala upaya dan modal yang dimiliki yaitu kas, aktivitas *selling*, modal, jumlah cabang, jumlah karyawan, dan sebagainya. Pada riset itu mereka juga menyatakan profitabilitas ialah manifestasi dari semua keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh bagian manajemen, jadi profitabilitas perusahaan adalah kecakapan perusahaan dalam menciptakan profit neto dari kegiatan yang dijalankan pada kurun waktu akuntansi. (Dhani & Utama, 2017, p. 4) Profitabilitas didefinisikan sebagai kecakapan perusahaan dalam hal menciptakan laba dan menilai tingkat efisiensi pemanfaatan operasional dan sumber daya yang tersedia.

2.1.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Beberapa sebab-sebab yang bisa berimbas pada profitabilitas pada penelitian yang pernah dilakukan diantaranya adalah :

1. Menurut (Suprihatin & Nasser, 2016, p. 5) pada penelitian yang dilakukan olehnya profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran piutang yang dimana menjadi variabel bebas yang dominan berpengaruh.
2. Menurut (Amaral Canizio, 2017, p. 7) profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja yang dikelola oleh keputusan manajemen melalui kebijakan-kebijakan tertentu.

2.1.3.3 Fungsi Profitabilitas

Menurut (Rachmawati, 2018, p. 6) perhitungan profitabilitas menunjukkan kondisi mengenai level kesejahteraan perusahaan, dengan semakin tingginya tingkat keuntungan perusahaan menandakan semakin bagus posisi dari perusahaan di nilai dari sudut pandang penggunaan asetnya. Menurut (Lestiowati, 2018, p. 7) profitabilitas adalah alat untuk menilai efektifitas manajemen perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya secara menyeluruh yang telah diinvestasikan di dalam perusahaan untuk mendapat laba dalam kurun waktu tertentu.

2.1.3.4 Indikator Profitabilitas

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan ada beberapa metode dalam menghitung profitabilitas seperti margin laba kotor, margin laba bersih, rasio pengembalian aset dan yang lainnya. Akan tetapi dikarenakan harus menyesuaikan antara data yang dapat diperoleh oleh penulis dan metode yang digunakan, maka penulis memilih menggunakan metode g*ross profit margin.*

2.2. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini adalah riset terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dimana variabel yang digunakan masih terkait pada riset kali ini. Riset tersebut diantaranya adalah :

1. Riset yang dilakukan oleh (Amaral Canizio, 2017) yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste dengan variabel X_1 adalah

perputaran kas, variabel X_2 adalah perputaran piutang dan variabel Y adalah profitabilitas. Hasil dari riset ini adalah perputaran kas terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada supermarket Leader dan Lita Store dan perputaran piutang dan persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Riset yang dilakukan oleh (Susilawati, Feriyanto, & Nurlaelasari, 2017) yang berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas pada PT Indofarma (Persero) Tbk dengan variabel X_1 adalah perputaran persediaan, variabel X_2 adalah perputaran total aset dan variabel Y adalah profitabilitas. Hasil dari riset ini adalah secara parsial perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE), perputaran total aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) dan secara simultan perputaran persediaan dan perputaran total aset berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofarma (Persero) Tbk.
3. Riset yang dilakukan oleh (Tobing, 2019) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Persediaan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia dengan variabel X_1 adalah pengaruh struktur modal, variabel X_2 adalah perputaran persediaan dan variabel Y adalah perubahan laba. Hasil dari riset ini adalah struktur modal berpengaruh tidak signifikan tehradap perubahan laba, perputarna persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba

dan struktur modal dan perputaran persediaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

4. Riset yang dilakukan oleh (Nurafiika, 2018) yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen dengan variabel X_1 yakni perputaran kas, variabel X_2 yakni perputaran piutang dan variabel Y yakni profitabilitas. Hasil dari riset ini ialah perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012 sampai 2016.
5. Riset yang dilakukan oleh (Nuraeni & Salesti, 2018) berjudul Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas (Studi Kasus Pada PT. ABM Otomotif Batam) dengan variabel X_1 yakni perputaran piutang, variabel X_2 yakni perputaran persediaan dan variabel Y yakni rentabilitas. Hasil dari riset ini adalah perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh simultan terhadap rentabilitas, perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas pada PT. ABM Otomotif Batam pada tahun 2014-2016.
6. Riset yang dilakukan oleh (Rachmawati, 2018) yang Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk dengan variabel X_1 adalah perputaran piutang, variabel

X_2 adalah perputaran aktiva tetap dan variabel Y adalah profitabilitas. Hasil dari riset ini adalah PT Gudang Garam, Tbk hanya berhasil mengubah 1 kali piutang menjadi kas pada rata-rata piutang awal dan akhir tahun.

7. Riset yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel X_1 adalah ukuran perusahaan, variabel X_2 adalah profitabilitas dan variabel Y adalah nilai perusahaan. Hasil dari riset ini adalah skala perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bentuk konseptual dari masalah yang telah diketahui di dalam riset ini dengan menyambungkan banyak teori dengan kenyataan yang ada. Oleh sebab itu kerangka berpikir ini bisa dimanfaatkan untuk mencari informasi mengenai proses yang berjalan pada riset ini, masalah yang diteliti, serta variabel independen dan dependen yang memiliki relasi pada riset ini. Adapun model yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

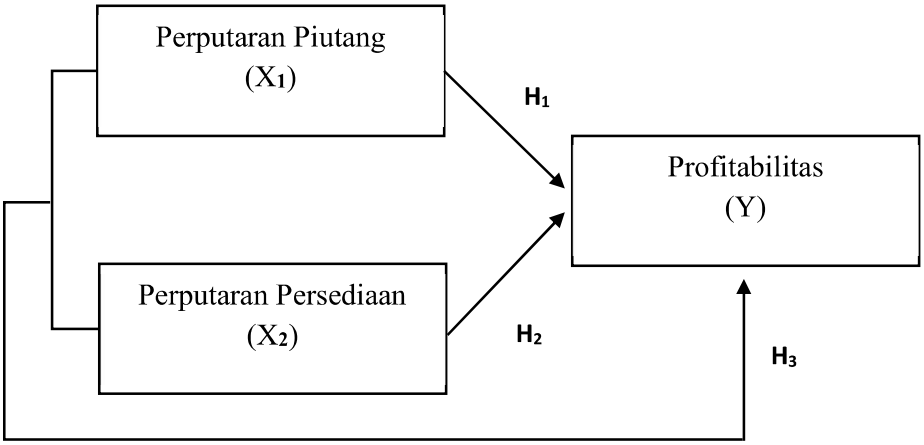

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah asumsi sementara terhadap masalah yang tetap perlu pembuktian dan belum diketahui fakta sebenarnya. Beberapa hipotesis yang ada pada riset kali ini adalah :

H_1 : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Binba International Persada

H_2 : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Binba International Persada

H_3 : Perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Binba International Persada